

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kuat tekan beton yang dicapai dengan menggunakan vibrator selama 5 detik memiliki nilai rerata kuat tekan beton tertinggi yaitu 28,82 MPa dan rerata kuat tekan beton terendah pada benda uji yang dipadatkan dengan pemadatan manual yaitu 27,90 MPa.
2. Pemadatan dengan vibrator selama 5 detik cenderung memiliki nilai kuat tekan beton yang stabil dan homogen terhadap 3 waktu mixing atau pengecoran, sedangkan nilai kuat tekan beton pada pemadatan manual dan pemadatan dengan vibrator 2 detik mengalami hasil yang tidak stabil. Hal ini disebabkan karena pada pemadatan manual terdapat faktor kelelahan sehingga mempengaruhi produktifitas dari pemadatan beton itu sendiri, sedangkan pada pemadatan dengan vibrator 5 detik campuran beton sudah mengalami segregasi akibat terlalu lama dalam proses pemadatan.
3. Pemadatan dengan vibrator 5 detik adalah yang paling efisien dalam proses pemadatan, hal ini dikarenakan jumlah sampel benda uji yang mengalami tidak tercapainya mutu beton berlaku berjumlah 2 sampel, dan memiliki kuat tekan rata-rata yang paling tinggi.

4. Rata – rata tiap variasi pemadatan memiliki klasifikasi tipe pola retak tipe 2B. Berdasarkan ASTM C39, bahwa tipe pola retak 2B merupakan tipe pola retak yang cukup baik. Hal yang paling menyebabkan terjadinya perbedaan pada tipe pola retak adalah adanya selang waktu ketika proses pemadatan pada beton segar yang dituang kedalam cetakan.

5.2. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan ada beberapa saran yang dapat disampaikan sebagai berikut.

1. Dibutuhkan pekerja yang professional dalam proses pengolahan beton agar meminimalisir dampak dari faktor kelelahan, yang mana akan mempengaruhi produktifitas dalam proses pekerjaan beton.
2. Disarankan perlu adanya modifikasi dari masing – masing alat pemadat seperti vibrator, hal ini berkaitan dengan terjadinya perbedaan selang waktu selama proses pemadatan berlangsung.
3. Penelitian lebih lanjut tentang pengaruh pemadatan beton terhadap nilai kuat tekan dengan menggunakan nilai slump yang berbeda.